

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Kesimpulan dari penciptaan karya ini menunjukkan bahwa proses perwujudan motif batik dengan sumber ide Rama Shinta diawali dari pengolahan konsep cerita yang mengandung nilai cinta, kesetiaan, dan pengorbanan. Nilai-nilai tersebut kemudian divisualisasikan ke dalam bentuk motif batik melalui tahapan eksplorasi ide, pembuatan sketsa, penentuan unsur visual, hingga proses membatik pada kain. Setiap tahapan dilakukan secara sistematis agar motif yang dihasilkan tidak hanya memiliki keindahan visual, tetapi juga mampu menyampaikan makna dari cerita Rama Shinta.

Penerapan motif batik dengan ide Rama Shinta pada *evening dress* dilakukan dengan mempertimbangkan karakter busana yang formal dan elegan. Penempatan motif, komposisi, skala, serta pemilihan warna disesuaikan dengan siluet gaun agar tidak mengganggu bentuk busana, melainkan justru memperkuat tampilan keseluruhan. Motif batik difungsikan sebagai elemen utama yang menjadi fokus visual, sehingga busana tetap terlihat anggun namun memiliki kekhasan dan identitas budaya yang kuat.

Hasil perwujudan *evening dress* yang mengaplikasikan motif batik berdasarkan konsep pertunjukan Rama Shinta menunjukkan bahwa batik dapat diadaptasi secara harmonis ke dalam busana malam. Teknik batik yang digunakan mampu menampilkan tekstur khas pada permukaan kain, memberikan kedalaman visual, serta memperkaya estetika busana. Gaun yang dihasilkan tidak hanya berfungsi sebagai busana, tetapi juga sebagai media ungkap cerita yang merepresentasikan narasi pertunjukan Rama Shinta.

Secara keseluruhan, penciptaan karya ini memberikan manfaat dalam mengembangkan eksplorasi batik sebagai elemen utama *pada evening dress* yang bersifat kontemporer tanpa meninggalkan nilai tradisi. Karya ini membuktikan bahwa penggabungan seni batik dengan konsep cerita dan pertunjukan dapat menghasilkan busana yang estetis, bermakna, dan memiliki

karakter kuat. Dengan demikian, batik tidak hanya berperan sebagai hiasan, tetapi juga sebagai media visual yang mampu menyampaikan cerita dan nilai budaya secara elegan.

B. Saran

Setelah terselesaikannya Tugas Akhir ini, diharapkan hasil karya yang diciptakan tidak hanya menjadi bentuk ekspresi kreativitas pribadi, tetapi juga mampu memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan desain batik kontemporer, khususnya dalam penerapannya pada busana evening dress. Karya ini menunjukkan bahwa kekayaan budaya lokal, seperti visualisasi pertunjukan Rama Shinta di Candi Prambanan, dapat diolah menjadi karya busana yang modern, elegan, dan memiliki nilai estetika tinggi tanpa menghilangkan makna filosofis yang terkandung di dalamnya.

Proses penciptaan karya ini juga memberikan pemahaman bahwa setiap tahapan perwujudan, mulai dari pengolahan ide, perancangan motif, pemilihan material, teknik pewarnaan batik, hingga penyusunan pola dan konstruksi busana, membutuhkan ketelitian, kesabaran, serta penguasaan teknik yang baik. Setiap tahap saling berkaitan dan sangat memengaruhi kualitas akhir karya yang dihasilkan.

Melalui pengalaman ini, diperoleh pembelajaran penting mengenai pentingnya perencanaan yang lebih sistematis, terutama dalam mempersiapkan bahan, menentukan komposisi dan resep warna, serta mengatur alur kerja dan manajemen waktu. Dengan perencanaan yang matang, proses pengerjaan dapat berjalan lebih efektif sehingga hasil akhir menjadi lebih optimal, konsisten, dan sesuai dengan konsep yang dirancang.

Melalui karya ini pula diharapkan dapat membuka peluang untuk penelitian dan eksplorasi lanjutan dalam pengembangan motif tradisional ke arah desain busana yang lebih inovatif dan aplikatif. Dengan demikian, budaya lokal tidak hanya dipertahankan, tetapi juga dapat terus hidup, berkembang, dan diapresiasi secara luas dalam dunia fashion dan industri kreatif masa kini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitama. L, Gusfi. P, Thawafani. L, & Putri. O, (2024). Kajian Topik Ergonomi dalam Penelitian Industri Batik (Sebuah Tinjauan Literatur). *Prosiding Seminar Nasional Industri Kerajinan Dan Batik*, 5(1), D.07 1-14
- Antara (2016), Tontonan Dan Tuntunan. *Jurnal Pendidikan Seni & Seni Budaya Sitakara*,1(1). PGRI, Palembang.
- Arief,R.(2016). "Pemanfaatan Warna Alami dalam Desain Batik Kontemporer." *Jurnal Tekstil Tradisional Indonesia*,10(3), 67-79.
- Arnold,R.(2000).*The Theory of Fashion Design*. New York: Fashion Press.
- Ashli,H.(2005). Cultural Heritage and Its Influence on Modern Design.*Journal of Southeast Asian Studies*,35(2), 145-167.
- Dewey. J, (1934), *Art Ex Experiense*, USA: Harvard.
- Elliott,S.(2002).*Colorin Design*. Chicago:Art & Design Books.29
- Elvandari,E.(2016).PERTUNJUKAN SENDRATARI RAMAYANA: *Jurnal Universitas PGRI Palembang* 1(1). Palembang.
- Faerm,S.(2010). *Fashion Design Course: Principles, Practice, and Techniques*. Barron's Educational Series.
- Gustafson,J.(2004).*The Role of Accessories in Fashion Design*. London : Design Publications.
- Gustami,S. P, (2007), *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur: Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.
- Hassett,L.(2007).*Textile and Fashion Design*. London: Textile Press.
- Hasyim,A.(2008). *Batik: The Cultural Heritage of Indonesia*.Yogyakarta: Batik Heritage Foundation.
- Hemmings. J. (2015), *Cultural Threads:Transnational Textiles Today*. UK: Bloomsbury Publishing.
- Kartika, D. (2007), *Estetika Seni rupa Nusantara*. Surakarta: ISI Press.
- Kusnadi,H. (2015).*Estetika Desain Mode*. Jakarta: Pustaka Mode.
- Menon.,R. (2001).*The Ramayana: A Modern Retelling of the Great Indian Epic*. India : North Point Press.

- NiaM.S. (1997). *Batik: Art and Craft*. Michigan : Oxford University Press.
- Parker,S.(1992). *Narrative Design in Fashion*. London: Fashion Publishing.
- Parkinson,S.(2007).*Pattern Making for Fashion Designers*. NewYork: Fashion Publishing.
- Ritting,D.(2001).*The Art of Sewing and Garment Construction*. London: Sewing Press.
- Sedyawati,E.(2006). *Batik: The Cultural Heritage of Indonesia*.Yogyakarta: Batik Heritage Foundation.
- Soedarsono. (2002), *Seni Pertunjukan Indonesia di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Gajah Mada Universirty Press.
- Sumardjo. (2000), *Filsafat Seni*. Bandung: ITB.
- Sutalaksana Z, (1978). *Duduk, Berdiri dan Ketenagakerjaan Indonesia*. Surabaya: Proceedings Seminar Nasional Ergonomi, Jurusan TI-ITS.
- Tylor.E. B. (1871), *Primitive Culture*. London: Cambridge University.
- Wijaya,S.(2018). "Eksplorasi Motif Batik dalam Desain Modern." *Jurnal Seni dan Budaya Indonesia*,15(1),45-58.
- Zoetmulder, P. J. (1985). *Kalangwan: Sastra Jawa kuno selayang pandang* (A. S. Murtihadi, Penerjemah; P. Sahid, & P. Soedewi, Editor). Jakarta: Penerbit Djambatan

DAFTAR LAMAN

<https://eprosiding.idbbali.ac.id/index.php/senada/article/view/216> Diakses 20 Januari 2024

<https://www.merdeka.com/gaya/inspirasi-dress-batik-panjang-perpaduan-warisan-budaya-dengan-gaya-stylish-238505-mvk.html>

Diakses 20 Januari 2024 <https://thebatik.co.id/kain-batik-warna-alam-motif-bunga-kontemporer/><https://thebatik.co.id/kain-batik-warna-alam-motif-bunga-kontemporer/>

Diakses 20 Januari 2025 <https://proceeding.batik.go.id/index.php/SNBK/citationstylelanguage/get/apa?submissionId=254>



LAMPIRAN

A. CV



HENRICA HANDARU LINTANG PRAHASTI

D4 Desain Mode Kriya Batik

Tentang Saya

Mahasiswi ISI Yogyakarta yang pe-
bersemangat, dan kreatif yang
mendesain batik modern

Kontak

081227808563
tatahenrica@gmail.com
081227808563

Keahlian

Modelling
Mendesain
Membatik
Menulis

Pendidikan

Lulusan Papmi jogja
Jurusan Desain mode 2020

INSTITUT SENI INDONESIA
Jurusan D4 desain mode kriya
batik
2021-2025

Pengalaman

**Model festival payung
indonesia**
Prambanan 2019-2020

**Pengajar batik tepung
Jogja disability arts
sanggar**
2022-2025

B. POSTER



LAMPIRAN